

ABSTRAK

Luka *perineum* memerlukan perawatan yang baik dan benar agar tidak mengalami keterlambatan penyembuhan luka dan tidak terjadi infeksi serta komplikasi lainnya. Namun, masih banyaknya ibu *postpartum* yang mengalami keterlambatan penyembuhan luka *perineum* dan tidak jarang terjadi komplikasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara penggunaan rebusan air daun sirih dengan proses penyembuhan luka *perineum* ibu nifas di Desa Sadang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu *postpartum* di Desa Sadang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo sebesar 19 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan metode *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Hasil dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square* dengan nilai kemaknaan $\rho < \alpha$ (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 19 responden sebagian besar (57,9%) responden menggunakan daun sirih untuk perawatan luka *perineum* pada masa nifas dan sebagian besar (52,6%) penyembuhan luka *perineum*nya berjalan dengan cepat. Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh hasil ρ (0,003) $<$ α (0,05) sehingga terdapat hubungan antara penggunaan rebusan air daun sirih dengan proses penyembuhan luka *perineum* pada ibu nifas.

Simpulan dalam penelitian ini yaitu rebusan air daun sirih dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka *perineum*. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan agar memberikan penyuluhan kepada ibu nifas tentang bagaimana cara perawatan luka *perineum* yang benar.

Kata Kunci : Daun Sirih, Luka *perineum*, *Postpartum*